

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Analisis *Memoar Perjalanan Menuju Pulang* ini dengan menggunakan kajian Strukturalisme Genetik Luciens Goldmann. Berdasarkan metode dialektik pada analisis yang telah dijelaskan sebelumnya dan sesuai dengan rumusan masalah, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur dalam memoar *Perjalanan Menuju Pulang* membentuk struktur tematik yang terbagi atas relasi antartokoh dan relasi oposisi biner yang terbagi ke dalam empat oposisi, yaitu oposisi alamiah, oposisi kultural, oposisi sosial, dan oposisi manusia. Struktur memoar *Perjalanan Menuju Pulang* mengekspresikan pandangan dunia yang humanisme dan nasionalisme. Pandangan yang demikian merupakan pandangan yang khas dari kelas sosial borjuis kecil dan bangsawan kecil yang menginginkan kesejahteraan dan keadilan di antara kelas (bawah) hamba atau buruh. Dan dari dalam lingkungan kelas sosial inilah Lala Bohang dan Lara Nuberg berada.
2. Struktur Sosial yang terdapat dalam memoar ini yaitu adanya stratifikasi sosial yang membagi dua kelas yaitu: kelas sosial lebih tinggi dan kelas sosial lebih rendah, serta munculnya deferensiasi ras yang dialami oleh masyarakat Indonesia. Struktur sosial ini berasal dari golongan bangsawan kecil yang tidak lepas dari garis keturunan yang dimiliki oleh

Lala Bohang dan Lara Nuberg yang memiliki latar belakang keluarga berdarah campuran.

3. Bentuk-bentuk realitas yang terdapat dalam memoar *Perjalanan Menuju Pulang* meliputi: Peristiwa Pemberontakan Permesta (Perjuangan Rakyat Semesta), diskriminasi oleh bangsa Eropa, Perbudakan dan penderitaan masyarakat Indonesia terhadap pengambilan kekuasaan yang dilakukan oleh pemerintah kolonialisme. Dengan adanya metode dialektik, dapat disimpulkan bahwasanya realitas sosial dalam memoar *Perjalanan Menuju Pulang* di atas mengekspresikan dengan tingkat pandangan dunia kelas sosial borjuis kecil yang hidup dalam struktur sosial yang di dominasi kelas sosial borjuis kecil juga dan kelas sosial hamba atau masyarakat bawah yang menyebabkan menurunnya pengetahuan akan sejarah oleh generasi muda nantinya akan menjadi pembawa arus masa depan Indonesia.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, terdapat beberapa yang dapat diberikan di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi para pembaca diharapkan penelitian ini bisa mendapatkan wawasan baru mengenai realitas sosial khususnya pada masa sejarah latar belakang Indonesia di masa kolonialisme Belanda. Agar pembaca terus mengingat sejarah yang ada melekat terus di negara Indonesia.

2. Bagi masyarakat, diharapkan untuk selalu mengapresiasi karya khususnya mengenai karya berupa historis Indonesia agar bisa terus mengenang perjuangan bangsa hingga bisa ke titik kemerdekaan saat ini.
3. Bagi peneliti sendiri, diharapkan penelitian ini menjadi sarana ilmu pengetahuan dan pembelajaran untuk ke depannya, agar terus menciptakan karya sastra dan mempelajari tentang sejarah yang ada di Indonesia.



THE
Character Building
UNIVERSITY